BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan pada penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam Kedudukan Doi Menre masyarakat Bugis Desa Sadong Jaya adalah sebagai Rukun atau syarat yang harus di penuhi sebelum melakukan upacara akad nikah. Selain itu juga sebagai penghormatan Tradisi suku Bugis.

Doi Menre' adalah sejumlah uang yang wajib diberikan oleh pihak laki laki kepada pihak wanita sebagai pemberian ketika akan melangsungkan perkawinan selain mahar. Pemberian Doi Menre' pada masyarakat Desa Sadong Jaya merupakan salah satu langkah awal yang harus dilakukan oleh laki-laki ketika akan melangsungkan akad perkawinan yang ditentukan setelah adanya proses lamaran. Jika lamaran telah diterima maka tahap selanjutnya adalah penentuan Doi Menre' yang jumlahnya ditentukan terlebih dahulu oleh pihak laki-laki yang wajib menyanggupi, maka tahap perkawinan selanjutnya bisa segera di dilangsungkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Walaupun terkadang terjadi tawar-menawar sebelum tercapainya kesepakatan jika pihak laki-laki keberatan dengan jumlah Doi Menre'.

Fungsi Doi Menre adalah sebagai persediaan majlis resepsi sebelum upacara perkahwinan bermula, Ia juga membantu untuk membeli keperluan-keperluan yang asas untuk memeriahkan lagi upacara pernikahan. Sekiranya, Doi Menre tidak melengkapi sesuai aturan, Maka dari itu, Majelis akad nikah tidak boleh di lanjutkan sehingga adanya Doi Menre.

2. Tentang hukum doi menre' menurut hukum Islam adalah mubah (boleh) karena kedudukannya adalah sebagai hibah. Pemberian doi' menre' dalam pernikahan adat Bugis merupakan persyaratan (kewajiban) adat bukan berdasarkan syar'i. Jadi menurut hukum Islam orang boleh memberikan atau tidak memberikan doi' menre'.

B. Saran-saran.

1. Kepada lembaga pemerintah di Jabatan Agama Islam (JAIS) maupun Tokoh Agama dalam hal ini khususnya yang berkompeten pada konsentrasi hukum Islam atau organisasi kemasyarakatan agar persoalan yang ada dalam masyarakat khususnya yang berkaitan dengan adat dapat diperhatikan, karena mayoritas masyarakat adalah ummat Islam di sisi lain mereka juga hidup dilingkungan adat mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kajian tentang hukum perlu ditinggalkan guna menjawab persoalan-persoalan yang berkembang dalam masyarakat mengingat bangsa Malaysia merupakan bangsa yang majemuk dan sangat plural.
3. Kepada masyarakat Desa Sadong Jaya, Asajaya dan sekitarnya sebaiknya pelaksanaan adat yang menyangkut tentang Doi Menre' (uang hantaran) sedikit demi sedikit harus dihilangkan setidak-tidaknya harus dipermudah kandengan cara mengurangkan Doi Menre' tersebut, supaya tidak memberatkan bagi pihak laki-laki untuk melaksanakan Sunnah Rasulullah Saw. Yaitu kewajiban utnuk menikah sekalipun Tinjaun Hukum Islam tidak melarang hal tersebut.

   Dan penyusun mengajak segenap masyarakat Desa Sadongjaya khususnya masyarakat yang memakai adat yang serupa secara umum untuk menilai, memikirkan, serta mengembalikan tujuan dan prinsip semula perkawinan Islam, yang tidak lain semata-mata merupakan ibadah kemudian hal-hal yang bukan adat jangan dicmpur-adukkan dengan hal-hal yang bersifat materi. Demikianlah Tinjauan Hukum Islam terhadap doi' menre' dalam pernikahan adat Bugis di Desa Sadong Jaya, Asajaya Sarawak, yang dapat penyusun kemukakan. Pembahasan yang menyusun lakukan ini tentu saja tidak dapat lepas dan kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan sebagai manusia biasa penyusun yang miskin Ilmu ini menyadari betul akan kekuarangan tersebut, terutama dalam hal penelitian social dan pengetahuan yang berhubungan dengan berbagai pustaka yang membahas mengenai hal tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ahirnya penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dan berbagai pihak, khususnya terhadap penelitian social dan kultural terhadap hasil analisis ini agar nantinya dapat dilakukan perbaikan-perbaikan. Semoga skripsi ini mendatangkan manfaat bagi semua pihak khusunya mahasiswa Hukum yang ada di Malaysia dan Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id